

DIK RUTIN



LAPORAN KEGIATAN

POTENSI HIJAUAN PAKAN UNGGUL UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN SAPI PERANAKAN AMERICAN BRAHMAN DI KABUPATEN REMBANG

Oleh :

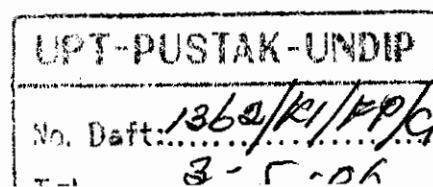
Ir. Susilo Budiyanto, MS

Dr.Ir. Dwi Retno Lukiwati, MS

Dibiayai dengan dana DIPA Universitas Diponegoro Nomor:061.0/23-4.0/XIII/2005 Kode 5584-0036 MAK 521114, sesuai dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian Para Dosen Universitas Diponegoro, Nomor:07A/J07.11/PG/2005, tanggal 10 Mei 2005

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

10 November, 2005

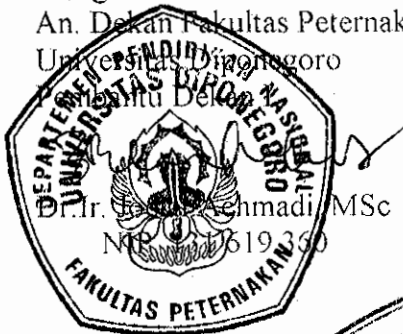


**IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN DIK RUTIN**

1. a. Judul Penelitian : Potensi Hijauan Pakan Unggul untuk Mendukung Pengembangan Sapi Peranakan *American Brahman* di Kabupaten Rembang
- b. Bidang Ilmu : Pertanian
- c. Kategori : Pemecahan masalah pembangunan
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap & Gelar : Ir. Susilo Budiyanto, MS
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pangkat/Gol/NIP : IIIc/131 673 426
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Fakultas/Jurusan : Peternakan/Nutrisi dan Makanan Ternak
- f. Bidang Ilmu : Ilmu Tanaman Makanan Ternak
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Rembang
5. Kerjasama dengan Institusi Lain : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan
8. Biaya yang dibutuhkan : Rp.3.000.000,- (Tiga juta rupiah)

Semarang, 10 November 2005

Mengetahui
An. Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Diponegoro



Ketua Peneliti

Ir. Susilo Budiyanto, MS
NIP.131 673 426



POTENSI HIJAUAN PAKAN UNGGUL UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN SAPI PERANAKAN AMERICAN BRAHMAN DI KABUPATEN REMBANG

Ir. Susilo Budiyanto, MS dan Dr.Ir. Dwi Retno Lukiwati, MS

RINGKASAN

Perbaikan mutu turunan (genetik) ternak sapi potong melalui inseminasi buatan (IB) atau kawin suntik merupakan salah satu langkah nyata pemerintah untuk meningkatkan daya_guna dan hasil guna pembangunan peternakan di Indonesia pada umumnya. Kabupaten Rembang sebagai salah satu daerah target program/proyek IB yang telah dilaksanakan sejak tahun 1974, dengan mani beku (semen) sapi potong unggul *American Brahman* dari New Zealand. Keberhasilan peningkatan produksi ternak sapi potong tersebut akan terwujud apabila didukung oleh pemberian hijauan pakan berkualitas tinggi, cukup tersedia sepanjang tahun dan kontinyu pemberiannya. Namun belum banyak diteliti mengenai jenis tanaman pakan yang tersedia, luasan lahan untuk budidaya tanaman pakan, serta produksi hijauan per luasan lahan per satuan waktu (ton/ha/th). Demikian pula belum diketahui berapa unit ternak kepemilikan dan populasi sapi potong, sehingga belum dapat diketahui mengenai potensi hijauan pakan untuk sapi potong. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian observasi mengenai potensi hijauan pakan untuk sapi potong di Kabupaten Rembang. Penelitian telah dilaksanakan di beberapa kecamatan sampel terpilih yaitu Kragan, Pamotan, dan Sumber dengan menggunakan metoda survei. Data primer diperoleh dari wawancara terhadap responden dengan menggunakan questioner yang telah dipersiapkan. Penentuan responden dilakukan secara acak terhadap petani peternak asektor IB *American Brahman*. Data sekunder diperoleh dari kantor desa, kecamatan, dan dinas terkait. Data primer yang dikumpulkan meliputi jenis hijauan pakan, komposisi botani dan produksi hijauan serta potensi hijauan untuk pakan sapi. Data sekunder meliputi luas wilayah dan jumlah penduduk dikutip dari Monografi dan statistik kecamatan serta populasi ternak sapi potong dari Dinas Peternakan. Data-data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, sedangkan produksi dan potensi hijauan dihitung berdasarkan rumus yang sudah baku. Hasil survei menunjukkan bahwa populasi sapi potong di Kabupaten Rembang sebanyak 95 288 ekor, dengan rata-rata kepemilikan ternak 2 ekor tiap petani peternak. Pemeliharaan ternak masih secara sederhana, sebagai usaha sampingan dan tabungan untuk dijual apabila memerlukan dana sejumlah besar untuk suatu keperluan. Petani peternak lebih mengutamakan budidaya tanaman pangan daripada rumput gajah. Oleh karena itu potensi rumput gajah sebagai pakan sapi potong hanya mencapai 12,6 %. Kekurangan hijauan pakan di suplai dari limbah pertanian dan hijauan lainnya. Komposisi botani pakan hijauan yang diberikan di kandang pada saat survei dilaksanakan, terdiri dari jerami padi, jerami jagung, pucuk tebu dan rumput lapang masing-masing sebanyak 37:12: 26: 25 %.

PRAKATA

Puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas ijin dan karunia Nya sehingga laporan kegiatan penelitian "Potensi Hijauan Pakan Unggul untuk Mendukung Pengembangan Sapi Peranakan *American Brahman* di Kabupaten Rembang" dapat diselesaikan dengan baik.

Pengembangan ternak ruminansia di Kabupaten Rembang berhasil dengan baik berdasarkan data populasi ternak sapi potong meningkat secara linier pada tahun 1999-2003. Keberhasilan pengembangan ternak ruminansia dapat terwujud selain didukung oleh faktor genetik (program inseminasi buatan : *American Brahman*), juga faktor pakannya (hijauan pakan unggul). Penelitian telah dilakukan untuk mengetahui jenis hijauan pakan unggul dan potensinya untuk mendukung perkembangan populasi sapi peranakan *American Brahman* di Kabupaten Rembang.

Terima kasih kepada Prof.Dr.dr. Ign. Riwanto, SpBD (Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro) yang telah merekomendasikan kami untuk melaksanakan kegiatan penelitian tersebut diatas. Terima kasih kepada Ir. Maryadi (Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Rembang), atas ijin yang diberikan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Harapan kami semoga laporan penelitian ini bermanfaat sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut, guna mendukung pengembangan peternakan sapi potong pada umumnya di Jawa Tengah dan khususnya di Kabupaten Rembang.

Semarang, 10 November 2005

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	
Sapi American Brahman	3
Hijauan Pakan	4
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
METODE PENELITIAN	
Penentuan Lokasi dan Sampel Penelitian	6
Pengumpulan Data dan Analisis Data	6
HASIL DAN PEMBAHASAN	
Kabupaten Rembang	8
Kecamatan Kragan	10
Kecamatan Pamotan	11
Kecamatan Sumber	12
Pengelolaan Ternak Sapi Potong	13
KESIMPULAN DAN SARAN	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kepemilikan Sapi Potong, Imbangan Hijauan dan Konsentrat serta Pertambahan Bobot Badan	14
2.	Komposisi Botani Hijauan (%) untuk Ternak Sapi Potong	15

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Daftar Questioner	20
2. Biodata Ketua Peneliti	24
3. Biodata Anggota Peneliti	27

PENDAHULUAN

Bertitik tolak dari perkembangan sub sektor peternakan dan diproyeksikan berdasarkan pertambahan jumlah penduduk serta meningkatnya kesadaran gizi, maka dapat diperkirakan untuk masa mendatang permintaan produk ternak misalnya daging akan terus meningkat. Kebutuhan daging sebagai salah satu sumber protein hewani dapat dipenuhi dengan meningkatkan produktivitas ternak misalnya sapi potong melalui perbaikan mutu genetik yaitu program inseminasi buatan (IB).

Perbaikan mutu genetik ternak sapi potong melalui inseminasi buatan (kawin suntik) merupakan salah satu langkah nyata pemerintah untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna pembangunan peternakan di Indonesia pada umumnya. Program IB di Jawa Tengah dengan menggunakan mani beku salah satu sapi unggul yaitu American Brahman. Kabupaten Rembang sebagai salah satu daerah sasaran program/proyek IB telah dilaksanakan sejak tahun 1974, dengan mani beku (semen) *American Brahman* dari New Zealand. Data sapi lokal sebagai aseptor IB dengan American Brahman pada tahun 1976 tercatat 432 ekor aseptor baru (Lukiwati *et al.*, 1976).

Populasi ternak potong pada tahun 2003 di Kabupaten Rembang termasuk tinggi pada urutan nomer empat di Jawa Tengah setelah Kabupaten Blora, Wonogori, dan Grobogan masing-masing sebanyak 209.089 ekor, 140.723 ekor, 118.630 ekor, dan 91.112 ekor. Data populasi ternak sapi potong di Kabupaten Rembang tahun 1999-2003 meningkat secara linier dan termasuk tertinggi di wilayah pantai utara, berturut-turut diikuti oleh Kabupaten Jepara, Brebes, dan Batang. Namun belum ada data yang menyatakan jumlah sapi peranakan American Brahman, khususnya di Kabupaten Rembang.

Peningkatan produksi ternak sapi potong dapat diupayakan selain melalui perbaikan mutu turunan dengan IB, juga dengan perbaikan kuantitas maupun kualitas hijauan pakan serta kontinuitas pemberiannya. Manfaat hijauan rumput dan legum pakan tercermin dari kemampuan ternak tersebut untuk mengkonversi hijauan menjadi daging dan atau susu. Hijauan legum termasuk lebih tinggi kadar protein dan mineralnya (Ca, P) dibanding rumput, sehingga dapat disebut sebagai sumber protein dan mineral hijauan. Namun mengingat tujuan beternak sapi potong pada umumnya adalah hanya sebagai tabungan atau "usaha sambilan", maka budidaya rumput pakan unggul belum banyak dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai potensi hijauan pakan unggul untuk mendukung pengembangan sapi peranakan *American Brahman* di Kabupaten Rembang.